

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan yang memiliki potensi terhadap perekonomian nasional karena makanan pokok terbesar di Indonesia adalah beras (Sari 2014). Indonesia adalah salah satu konsumen beras terbanyak di dunia dengan tingkat konsumsi mencapai 1,451 kg per kapita per minggu pada tahun 2021 (BPS 2022b). Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2022 mencapai 275 juta dengan laju pertumbuhan 1,17% (BPS 2022a). Produktivitas beras Indonesia harus ditingkatkan hingga menjadi 6 ton ha<sup>-1</sup> untuk memenuhi permintaan domestik di masa yang akan datang (Ashari dan Rusastra 2014).

Produksi padi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,43% dari tahun 2020, yaitu sebanyak 54,4 juta ton. Penurunan tersebut berbanding lurus dengan jumlah produksi beras. Produksi beras pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,45% dari 31,5 juta ton menjadi 31,3 juta ton. Salah satu penyebabnya karena penurunan luas panen. Luas panen padi di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2021, yaitu sebesar 10,41 juta ha (BPS 2021a). Penurunan luas panen berdampak terhadap produktivitas padi yang dihasilkan. Indonesia melakukan impor beras sebanyak 407.741,4 ton pada tahun 2021. Angka tersebut mengalami kenaikan sebanyak 14,4% dibanding tahun 2020. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan produksi padi, yaitu dengan peningkatan kualitas benih bersertifikat menggunakan benih bermutu varietas hibrida.

Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakkan tanaman (Kepmentan 2022). Menurut Sodikin (2015) benih yang bermutu telah mencakup mutu genetik, fisik, fisiologi, dan patologis benih. Penggunaan benih padi bermutu dan bersertifikat menghasilkan nilai produksi yang lebih tinggi dibandingkan benih yang tidak bersertifikat karena mutu benihnya tidak terjamin (Mita *et al.* 2018).

Benih padi varietas hibrida merupakan tanaman hasil persilangan antara dua tetua tanaman padi yang berbeda genotipenya. Varietas padi hibrida memiliki sifat lebih yang lebih baik dari tetuanya (Saputra *et al.* 2014). Benih padi hibrida memiliki keunggulan, yaitu produktivitas lebih tinggi diatas 9 ton ha<sup>-1</sup>, efisien dalam penggunaan benih, umur tanaman lebih pendek, dan tahan terhadap hama dan penyakit tertentu (Distan 2020). Benih bermutu varietas hibrida dapat dihasilkan dari kegiatan produksi benih.

Produksi benih merupakan kegiatan untuk menghasilkan benih yang bermutu melalui proses sertifikasi (Widajati *et al.* 2013). Kegiatan produksi benih terbagi menjadi produksi benih bina dan benih varietas lokal. Benih bina merupakan varietas unggul tanaman hasil pemuliaan atau introduksi yang telah dilepas oleh pemerintah pusat. Berdasarkan Kepmentan (2018) benih bina diedarkan oleh perseorangan, badan usaha, badan hukum, dan instansi pemerintah. Salah satu badan usaha harus memiliki izin dan rekomendasi sebagai produsen benih dari Kepala UPTD setempat.

PT Sterling Agritech Indonesia merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perbenihan di Indonesia. Kegiatan sertifikasi benihnya dilakukan secara mandiri karena telah memiliki sertifikat sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



manajemen mutu dari Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM). Perusahaan berfokus dalam bidang penelitian, produksi, dan distribusi benih padi hibrida. PT Sterling Agritech Indonesia telah bekerja sama dengan Kementerian Pertanian, melalui e-katalog sektoral benih padi dan jagung dengan menyediakan 2 varietas padi hibrida unggul, yakni SL-8SHS dan BS-88SHS yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah melalui Kementerian Pertanian dalam menyediakan benih padi hibrida unggul bermutu tinggi.

## 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapang bertujuan untuk mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) hibrida di PT Sterling Agritech Indonesia Karawang Jawa Barat.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies